

ABSTRAK

Arkidius Bano. 21757005. **Tinjauan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah memahami dan mendalami secara komprehensif tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas perilaku *phubbing* pada mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Timbulnya *phubbing* menghambat kebebasan aktualisasi eksistensi diri sebagai makhluk sosial dengan menciptakan disintegrasi sosial. Berhadapan dengan hal ini, Ensiklik *Fratelli Tutti* melalui tinjauan sosialnya memberikan langkah strategis aktual dengan mendorong adanya upaya pembaharuan hidup secara autentik berpatokan pada spiritualitas hidup persaudaraan dan persahabatan sosial kasih universal yang inklusif dan tidak terbatas. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur sebagai data sekunder dan wawancara terstruktur sebagai data primer. Penulis mencari pelbagai literatur ilmiah yang kredibel dan relevan dengan tema penelitian dan mewawancarai para mahasiswa yang melakukan serta mengalami secara langsung perilaku *phubbing*. Tempat penelitian dilakukan di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Objek penelitian ialah perilaku *phubbing*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa perilaku *phubbing* menurut tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* merupakan hambatan sosial bagi dinamika kehidupan sosial eksistensi mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Hadirnya *phubbing* tidak serta-merta menutup pandangan Gereja untuk tidak inklusif. Gereja sebagai institusi iman berperan sangat signifikan untuk mereduksi perilaku anti sosial model *phubbing*. Peran Gereja melalui seruan-seruan nilai, sikap dan perilaku moral sosial dalam bingkai etis teologis Ensiklik *Fratelli Tutti*, harus dijadikan sebagai kriteria utama dan fundamental yang diaktualisasikan secara kontekstual untuk meninjau perilaku *phubbing* dalam dinamika kehidupan sosial. Menurut tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti*, setiap mahasiswa harus berani keluar dari keterkungkungan dalam zona nyamannya di dunia digital dengan membatasi penggunaan *smartphone* agar berjumpa dan membangun relasi sosial harmonis bersama orang lain di lingkungan sekitar secara konkret.

Kata Kunci: Paus Fransiskus, *Fratelli Tutti*, *Phubbing*, Teknologi, Inklusif.

ABSTRACT

Arkidius Bano. 21757005. ***Fratelli Tutti's Social Review of Phubbing Behavior in Students of the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.*** Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The main purpose of writing this thesis is to comprehensively understand and explore the social survey of the *Fratelli Tutti* Encyclical on phubbing behavior in students of the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The emergence of phubbing inhibits the freedom to actualize one's existence as a social being by creating social disintegration. Dealing with this, *Fratelli Tutti* Encyclical through its social review provides an actual strategic step by encouraging efforts to renew life authentically based on spirituality, fraternity and social friendship, inclusive and unlimited universal love. The type of research method used is descriptive qualitative with data collection techniques using literature studies as secondary data and structured interviews as primary data. The authors searched for a variety of relevant and credible scientific literature with research themes and interviewed students who engaged in and experienced firsthand phubbing behavior. The research was conducted at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The object of the research is phubbing behavior.

Based on the results of the study, it can be concluded that phubbing behavior according to the social review of the *Fratelli Tutti* Encyclical is a social obstacle to the dynamics of the social existence life of students of the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The presence of phubbing does not necessarily close the Church's view of not being inclusive. The Church as an institution of faith plays a very significant role in reducing anti-social behavior of the phubbing model. The role of the Church through the calls to social moral values, attitudes and behaviors within the theological ethical framework of the *Fratelli Tutti* Encyclical must be used as the main and fundamental criterion that is contextually actualized for reviewing phubbing behavior in the dynamics of social life. According to the social review of the *Fratelli Tutti* Encyclical, every student must dare to get out of the confinement in their comfort zone in the digital world by limiting the use of smartphones in order to meet and build harmonious social relationships with others in the surrounding environment in a concrete way.

Keywords: Pope Francis, *Fratelli Tutti*, Phubbing, Technology, Inclusive.